



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

Beserta

Laporan Auditor Independen

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Ended December 31, 2025

With

Independent Auditor's Report

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Rektor		<i>Rector's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian	3-5	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-61	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
 Entitas Induk		
Laporan Posisi Keuangan	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif	Lampiran 2-3/ <i>Attachment 2-3</i>	<i>Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Perubahan Aset Neto	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas	Lampiran 5/ <i>Attachments 5</i>	<i>Statement of Cash Flows</i>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Jalan Dr. Setiabudhi No.229 Bandung 40154

Telepon: (022) 2013163, 2013164, Faksimile: (022) 2013151

Laman <http://upi.edu>; surel/e-mail: sekuniv_upi@upi.edu

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN

TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR

31 DESEMBER 2025

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN
ENTITAS ANAKNYA

CHAIRMAN OF THE UNIVERSITY'S STATEMENT
LETTER' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2025

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA AND ITS
SUBSIDIARY

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama
Alamat kantor
Telepon
Jabatan

Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jl. Dr. Setiabudhi No.229, Kota Bandung 40154
022-2013163
Rektor/Rector

We the undersigned:

Name
Office address
Phone
Position

2. Nama
Alamat kantor
Telepon
Jabatan

Prof. Dr. Rudi Susilana, M.Si.
Jl. Dr. Setiabudhi No.229, Kota Bandung 40154
022-2013163
Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan/ Vice Rector of
Planning and Finance

Name
Office address
Phone
Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Universitas Pendidikan Indonesia dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Universitas Pendidikan Indonesia dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Universitas Pendidikan Indonesia dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Universitas Pendidikan Indonesia dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Universitas Pendidikan Indonesia dan Entitas Anaknya.

Declare that:

1. We are responsible for preparation and presentation of Universitas Pendidikan Indonesia dan its subsidiary's consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements of Universitas Pendidikan Indonesia dan its subsidiary have been prepared and presented in conformity with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of Universitas Pendidikan Indonesia and its subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of Universitas Pendidikan Indonesia and its subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for Universitas Pendidikan Indonesia and its subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 27 April 2026/April 27 2026



Prof. Dr. Rudi Susilana, M.Si.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan
/Vice Rector of Planning and Finance

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00074/3.0359/AU.1/11/0864-3/1/IV/2026

Majelis Wali Amanat dan Rektor
**Universitas Pendidikan Indonesia dan Entitas
Anaknya**

*Board of Trustees and Rector
**Universitas Pendidikan Indonesia and Its
Subsidiary***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Universitas Pendidikan Indonesia dan entitas anaknya ("Universitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Universitas Pendidikan Indonesia and its subsidiary ("University"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in net assets and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Universitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the University as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Universitas sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic Indonesia. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the University in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Universitas dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Universitas (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the University and its subsidiary as at December 31, 2025, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the University (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statements of comprehensive income, statements of changes in net assets, and statements of cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other record used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic Indonesia. In our opinion, the parent entity financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Universitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Universitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Universitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja,

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the University's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the University or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the University consolidated financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing and State Financial Auditing Standards will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing and State Financial Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Universitas.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Universitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Universitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Universitas sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Universitas. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the University internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the University's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the University to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the University as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the University audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas Induk terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal kami laksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah kepada Majelis Wali Amanat dan Rektor dengan laporan kami No.072/KPS-SBY/PU/UPI/IV/2026 dan No.073/KPS-SBY/PI/UPI/IV/2026 tanggal 27 April 2026.

Report on the Compliance of Regulation and Internal Control

We also tested on the Parent Entity compliance with certain regulations and internal controls. The compliance with certain regulations and internal controls are responsibility of the management. Our responsibility is to express a conclusion on the compliance with certain regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain regulations and internal controls that we performed were in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic Indonesia. The reports of compliance to regulations and internal controls are submitted separately to the Board of Trustees and Rector in our reports No.072/KPS-SBY/PU/UPI/IV/2026 and No. .073/KPS-SBY/PI/UPI/IV/2026 dated April 27, 2026.



ISKANDAR DZULQARNAIN, CPA
NRAP: AP. 0864

27 April 2026/April 27, 2026

Ref: 00074/3.0359/AU.1/11/0864-3/1/IV/2026



The original financial statements include herein are in the Indonesian language

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d, f, n, 4	423.303.721.749	370.369.689.829	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f, 5	20.805.131.049	26.972.745.839	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 6	772.171.227	-	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	2f, m, 7	-	57.878.617	Accrued income
Persediaan	2h, 8	2.874.027.526	1.886.674.490	Inventories
Aset lancar lainnya	9	493.852.614	26.439.700	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		448.248.904.165	399.313.428.475	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Properti investasi	2i, l, 10	44.593.572.431	48.007.829.131	Investment properties
Aset tetap	2j, l, 11	1.102.712.746.197	855.302.658.198	Fixed assets
Aset takberwujud	2k, l, 12	4.487.051.382	5.321.661.918	Intangible assets
Aset lain-lain	13	85.566.823.200	64.600.053.823	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.237.360.193.210	973.232.203.070	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.685.609.097.375	1.372.545.631.545	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka pendek	2m, q, 14	25.979.254.235	4.499.537.073	Unearned revenue-current maturities
Utang pajak	2p, 15b	3.351.210.155	110.312.958	Taxes payable
Dana titipan	2f, 16	272.109.123	239.264.329	Deposit funds
Utang lain-lain	2f, 17	25.521.315.038	19.976.259.363	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2f, m, 18	2.367.701.325	927.167.836	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		57.491.589.876	25.752.541.559	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m, q, 14	239.513.119.969	3.442.811.556	Unearned revenue-net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o, 19	6.607.139.000	5.856.301.000	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		246.120.258.969	9.299.112.556	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		303.611.848.845	35.051.654.115	TOTAL LIABILITIES

The original financial statements include herein are in the Indonesian language

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
ASET NETO				NET ASSETS
Tanpa pembatasan				Without restrictions
dari pemberi sumber daya	2g			from the resource providers
Surplus akumulasian		1.316.346.043.159	1.178.889.143.417	Accumulated surplus
Penghasilan komprehensif lain	2o	360.466.000	24.388.000	Other comprehensive income
Dengan pembatasan				With restrictions
dari pemberi sumber daya	2g	65.345.524.288	158.635.493.636	from the resource providers
Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.382.052.033.447	1.337.549.025.053	Net assets attributable to the parent entity
Kepentingan non pengendali	20	(54.784.917)	(55.047.623)	Non-controlling interest
JUMLAH ASET NETO		1.381.997.248.530	1.337.493.977.430	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.685.609.097.375	1.372.545.631.545	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Bandung, 27 April/April, 27 2026



Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A.
Rektor/Rector

Prof. Dr. Rudi Susilana, M.Si.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan/
Vice Rector of Planning and Finance

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/The notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements include herein are in the Indonesian language

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,						
2025			2024			
Catatan/ Notes	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets Without Restrictions from Resource Providers	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets with Restrictions from Resource Providers	Jumlah/Total	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets Without Restrictions from Resource Providers	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets with Restrictions from Resource Providers	Jumlah/Total
PENDAPATAN/REVENUE	2m, 21					
Dana Pemerintah/Government Funds						
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/ State Budget (APBN)	-	267.253.564.236	267.253.564.236	-	313.398.258.281	313.398.258.281
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)/Funding Assistance for Public State University with Legal Entity (BPPTN BH)	-	96.323.836.648	96.323.836.648	-	105.779.081.367	105.779.081.367
Sub Jumlah/Sub Total	-	363.577.400.884	363.577.400.884	-	419.177.339.648	419.177.339.648
Non Penerimaan Negara Bukan Pajak/Not Non-Tax State Revenue						
Jasa layanan pendidikan/Educational services	606.175.058.975	-	606.175.058.975	573.506.600.304	-	573.506.600.304
Hibah/Grants	-	13.363.752.155	13.363.752.155	2.581.012.435	-	2.581.012.435
Hasil kerja sama/Cooperations	59.958.569.496	-	59.958.569.496	156.414.901.352	-	156.414.901.352
Entitas anak/The subsidiary	7.150.444.635	-	7.150.444.635	849.970.000	-	849.970.000
Lain-lain/Others	14.474.349.590	115.059.309	14.589.408.899	17.450.753.068	96.257.942	17.547.011.010
Sub Jumlah/Sub Total	687.758.422.696	13.478.811.464	701.237.234.160	750.803.237.159	96.257.942	750.899.495.101
Jumlah/Total	687.758.422.696	377.056.212.348	1.064.814.635.044	750.803.237.159	419.273.597.590	1.170.076.834.749

The original financial statements include herein are in the Indonesian language

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,					
		2025			2024		
	Catatan/ Notes	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets Without Restrictions from Resource Providers	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets with Restrictions from Resource Providers	Jumlah/Total	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets Without Restrictions from Resource Providers	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets with Restrictions from Resource Providers	Jumlah/Total
BEBAN/EXPENSES	2m						
Operasional/Operational	22						
Universitas/The University		(465.252.870.491)	(353.758.189.199)	(819.011.059.690)	(468.590.845.882)	(369.052.837.262)	(837.643.683.144)
Entitas anak/The subsidiary		(12.478.567.759)	-	(12.478.567.759)	(2.609.240.542)	-	(2.609.240.542)
Penyusutan dan amortisasi/Depreciations and amortizations	23	(84.602.171.682)	(66.449.445.690)	(151.051.617.372)	(78.237.109.500)	(30.840.119.330)	(109.077.228.830)
Lain-lain/Others	24	(38.083.185.255)	(23.011.868)	(38.106.197.123)	(24.692.787.476)	(8.967.447)	(24.701.754.923)
Jumlah/Total		(600.416.795.187)	(420.230.646.757)	(1.020.647.441.944)	(574.129.983.400)	(399.901.924.039)	(974.031.907.439)
Surplus Aset Neto/Net Assets Surplus		87.341.627.509	(43.174.434.409)	44.167.193.100	176.673.253.759	19.371.673.551	196.044.927.310
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	19	336.078.000	-	336.078.000	6.595.000	-	6.595.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income		87.677.705.509	(43.174.434.409)	44.503.271.100	176.679.848.759	19.371.673.551	196.051.522.310

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31,	
2025	2024
44.166.930.394	196.062.705.073
262.706	(17.777.763)
44.167.193.100	196.044.927.310

Bandung, 2



5

The original financial statements include herein are in the Indonesian language

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya				Net Assets without Restrictions from Resource Providers
Saldo awal		1.178.889.143.417	1.002.198.111.895	Beginning balance
Surplus tahun berjalan		87.341.364.803	176.691.031.522	Surplus for the year
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	2g, 25	50.115.534.939	-	Net assets released from restriction
Saldo akhir		1.316.346.043.159	1.178.889.143.417	Ending balance
Penghasilan komprehensif lain				Other Comprehensive Income
Saldo awal		24.388.000	17.793.000	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		336.078.000	6.595.000	Other comprehensive income for the year
Saldo akhir		360.466.000	24.388.000	Ending balance
Jumlah		1.316.706.509.159	1.178.913.531.417	Total
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya				Net Assets with Restrictions from Resource Providers
Saldo awal		158.635.493.636	139.263.820.085	Beginning balance
Surplus (defisit) tahun berjalan		(43.174.434.409)	19.371.673.551	Surplus (deficit) for the year
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	2g, 25	(50.115.534.939)	-	Net assets released from restriction
Saldo akhir		65.345.524.288	158.635.493.636	Ending balance
Kepentingan Non Pengendali				Non-Controlling Interest
Saldo awal		(55.047.623)	(37.269.860)	Beginning balance
Surplus (defisit) tahun berjalan		262.706	(17.777.763)	Surplus (deficit) for the year
Saldo akhir		(54.784.917)	(55.047.623)	Ending balance
Jumlah Aset Neto		1.381.997.248.530	1.337.493.977.430	Total Net Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/

The notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements include herein are in the Indonesian language

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			Cash Flows from Operating Activities:
Perubahan dalam aset neto	44.503.271.100	196.051.522.310	Changes in net assets
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyisihan kerugian			Allowance for impairment
penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	1.461.710.471	(4.820.318.297)	losses of receivables (Note 5 and 6)
Penyusutan			Investment
properti investasi (Catatan 10)	4.773.459.700	4.516.241.675	properties depreciations (Note 10)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	143.763.815.588	102.187.901.854	Fixed assets depreciations (Note 11)
Rugi penghapusan dan			Disposal losses and
penyesuaian aset tetap (Catatan 11)	(273.131.296.626)	(1.616.815.763)	fixed assets adjustments (Note 11)
Hibah aset takberwujud	(731.356.600)	-	Grant of intangible assets
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	2.514.342.084	2.373.085.300	Intangible assets amortizations (Note 12)
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	750.838.000	4.794.176.000	Post-employment benefit (Note 19)
Penurunan (kenaikan)			Decrease (increase)
Piutang usaha	4.705.904.319	(5.787.255.322)	Trade receivables
Piutang lain-lain	(772.171.227)	-	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	57.878.617	1.400.591.831	Accrued income
Persediaan	(987.353.036)	(365.011.179)	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	309.468.926	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	(467.412.914)	(2.629.205)	Other current assets
Aset lain-lain	-	11.186.500	Other assets
Kenaikan (penurunan)			Increase (decrease)
Pendapatan diterima dimuka	257.550.025.575	(6.340.617.421)	Unearned revenue
Utang pajak	3.240.897.197	41.949.119	Taxes payable
Dana titipan	32.844.794	(26.594.125)	Deposit funds
Utang lain-lain	5.545.055.675	1.913.103.993	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.440.533.489	(2.506.112.982)	Accrued expenses
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	194.250.986.206	292.133.873.214	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			Cash Flows from Investment Activities:
Perolehan properti investasi	(1.359.203.000)	(5.488.465.814)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(118.042.606.961)	(264.676.443.694)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(948.374.948)	(2.786.107.844)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(120.350.184.909)	(272.951.017.352)	Net cash used in investment activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			Cash Flows from Financing Activities:
Penambahan dana abadi	(20.966.769.377)	(44.684.651.754)	Addition of endowment funds
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20.966.769.377)	(44.684.651.754)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas	52.934.031.920	(25.501.795.892)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	370.369.689.829	395.871.485.721	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	423.303.721.749	370.369.689.829	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/
The notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Pendidikan Indonesia ("Universitas") diawali pada saat Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Oktober 1954 meresmikan berdirinya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Bandung, yang kemudian pada tahun 1957 berubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada Universitas Padjadjaran. Pada tahun 1963, FKIP berkembang dan berdiri sendiri menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung. Seiring dengan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan tinggi yang memberikan perluasan mandat bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang harus mampu mengikuti tuntutan perubahan serta mengantisipasi segala kemungkinan di masa yang akan datang, IKIP Bandung diubah menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia No.124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999.

Dengan pertimbangan Universitas telah memiliki kemampuan pengelolaan yang cukup untuk dapat memperoleh kemandirian, otonomi, dan tanggung jawab yang lebih besar sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, melalui Peraturan Pemerintah (PP) No.6 tahun 2004, Universitas diberi otonomi dan menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara.

Sehubungan dengan Keputusan Mahkamah Konstitusi No.11-14-21-126-136/PUU-VII/2009 tentang pembatalan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (BHP), Kementerian Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengirimkan surat kepada Rektor Perguruan Tinggi BHMN No.308/D/T/2010 tanggal 1 April 2010 tentang pelaksanaan Putusan Mahkamah Konstitusi sebagaimana tersebut di atas kemudian disusul dengan surat No.409/D/T/2010 tanggal 6 April 2010 tentang tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut bahwa untuk mencegah timbulnya permasalahan baru sebagai akibat dari dugaan kekosongan hukum dalam pengelolaan Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) dan setelah dikonsultasikan dengan Ketua Mahkamah Konstitusi, maka Perguruan Tinggi dipersilahkan untuk melakukan kegiatan seperti semula sampai ada ketentuan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Universitas Pendidikan Indonesia ("Universitas") The Indonesian University of Education ("University") began when the Government of the Republic of Indonesia on October 20, 1954 inaugurated the establishment of the Bandung Teacher Education College (PTPG), which then in 1957 changed to the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) at Padjadjaran University. In 1963, FKIP developed and became independent as the Bandung Institute for Teacher Training and Education (IKIP). In line with government policy in the field of higher education which provides an expanded mandate for Educational Institutions for Educational Personnel (LPTK) which must be able to keep up with changing demands and anticipate all future possibilities, IKIP Bandung was changed to the Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) through the Decree of the President of the Republic Indonesia No.124 of 1999 dated October 7, 1999.

With the consideration that the University has sufficient management capacity to be able to obtain greater independence, autonomy and responsibility as a higher education provider, through Government Regulation (PP) No.6 of 2004, the University is given autonomy and becomes a State-Owned Legal Entity University.

In connection with the Constitutional Court Decision No.11-14-21-126-136/PUU-VII/2009 concerning the annulment of the Educational Legal Entity (BHP) Law, the Ministry of National Education through the Directorate General of Higher Education sent a letter to the Rector of BHMN Universities No.308/D/T/2010 dated 1 April 2010 concerning the implementation of the Constitutional Court Decision as mentioned above then followed by letter No.409/D/T/2010 dated April 6, 2010 concerning the follow-up to the Constitutional Court Decision to prevent new problems arising as a result of the alleged legal vacuum in the management of State-Owned Legal Entity Universities (PT BHMN) and after consultation with the Chief Justice of the Constitutional Court, Universities are invited to carry out activities as before until there are provisions that have permanent legal force.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.43 Tahun 2012, sejak tanggal 18 April 2012 Universitas BHMN berubah menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP), dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Pada tanggal 10 Agustus 2012 status Universitas berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dengan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Universitas ditetapkan sebagai PTNBH dengan Penyelenggaraan Otonomi Perguruan Tinggi dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sampai dengan diterbitkannya peraturan pelaksanaan UU Pendidikan Tinggi, tanggal 22 Agustus 2013 terbit PP No.58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagai Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Pendidikan Tinggi, akan tetapi Anggaran Dasar Universitas sebagai PTNBH baru mendapat pengesahan dari Pemerintah pada tanggal 28 Februari 2014 dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.15 Tahun 2014 tentang statuta Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada tahun 2015, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No.26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No.58 Tahun 2013 yang tidak sesuai dengan pelaksanaan otonom Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang memerlukan fleksibilitas dan akuntabilitas pendanaan dalam pelaksanaannya.

Selanjutnya diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.165/PMK.02/2014. Sedangkan pengalihan nilai kekayaan awal PTNBH, Universitas baru mendapat penetapan dari Menteri Keuangan pada tanggal 21 Maret 2016 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.181/KMK.06/2016 tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal UPI - PTNBH.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No.43 of 2012, since April 18, 2012, BHMN University has changed to become a Government College (PTP), by implementing the financial management pattern of the Public Service Board (BLU).

On August 10, 2012 the University's status changed to Public State University with Legal Entity (PTNBH) with reference to Law of the Republic of Indonesia No.12 of 2012 concerning Higher Education. The University is designated as PTNBH with the Implementation of Higher Education Autonomy by implementing the Public Service Board Financial Management Pattern. Until the issuance of implementing regulations for the Higher Education Law, on August 22, 2013, PP No.58 of 2013 was issued concerning the Form and Mechanism of Funding for Public State University with Legal Entity as Implementing Regulations for the Higher Education Law, however, the University's Articles of Association as PTNBH had only recently received approval from the Government on February 28, 2014 stated it in Government Regulation (PP) No.15 of 2014 concerning the statutes of the Universitas Pendidikan Indonesia.

In 2015, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No.26 of 2015 concerning Forms and Mechanisms of Funding for Public State University with Legal Entity as a replacement for Government Regulation No.58 of 2013 which was not in accordance with the implementation of the autonomy of Public State University with Legal Entity which required flexibility and funding accountability in its implementation.

Furthermore, Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia was issued Regulation No.139/PMK.02/2015 concerning Procedures for Providing, Disbursing and Accountability for Providing Funding Assistance for Public State University with Legal Entity as a replacement for Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.165/PMK.02/2014. Meanwhile, the transfer of the initial asset value of PTNBH, the University only received a determination from the Minister of Finance on March 21, 2016 through the Decree of the Minister of Finance No.181/KMK.06/2016 concerning Determination of the Initial Asset Value of UPI - PTNBH.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014), visi, misi, dan tujuan Universitas adalah sebagai berikut:

Visi

Visi Universitas adalah Pelopor dan Unggul (*Leading dan Outstanding*).

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3. Mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan;
4. Menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal demi kemajuan masyarakat.

Tujuan Universitas adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Based on the Statutes of Universitas Pendidikan Indonesia (Government Regulation No.15 of 2014), the visions, missions and objectives of the University are as follows:

Visions

The University's vision is Pioneer and Excellence (Leading and Outstanding).

Missions

1. *Organizing education by fostering and developing educational science disciplines and educational scientific disciplines, as well as religious scientific disciplines, social sciences, natural sciences, formal sciences and applied sciences proportionally to strengthen educational scientific disciplines and educational scientific disciplines;*
2. *Carrying out research to develop educational and other scientific theories and practices that are innovative and rooted in local wisdom;*
3. *Develop professional teacher education that is integrated in academic and professional education for all educational pathways and levels;*
4. *Disseminate experiences and innovative findings in educational science disciplines, educational science disciplines, religious sciences, humanities sciences, social sciences, natural sciences, formal sciences for the betterment of society.*

The objectives of the University are as follows:

1. *Produce educators, educational staff, scientists and experts in all types and higher education programs who are devoted to God Almighty and have global competitive and comparative advantages; and*
2. *Produce, develop and disseminate science and technology to improve the welfare of society.*

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Universitas tersebut di atas, diselenggarakan melalui 9 (sembilan) fakultas dan 5 (lima) kampus daerah, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Teknologi dan Industri (FPTI), Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB), Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD), Fakultas Kedokteran (FK), Kampus Serang, Kampus Purwakarta, Kampus Cibiru, Kampus Sumedang, dan Kampus Tasikmalaya. Di samping itu, untuk meningkatkan mutu tenaga pengajar, pada tahun 1970 IKIP Bandung telah membuka program Pos Doktorat melalui pembentukan Lembaga Pendidikan Pos Doktorat (LPPD) yang mengelola Program S2 dan S3. Tahun 1976 LPPD diubah namanya menjadi Sekolah Pasca Sarjana, tahun 1981 berubah menjadi Fakultas Pasca Sarjana dan tahun 1991 menjadi Program Pascasarjana (PPS). Perubahan terakhir sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas No.6044/J33/KL.03.02/2006 tanggal 7 Juli 2006 kembali menjadi Sekolah Pasca Sarjana dan ditetapkan tanggal 10 Juli 2006.

Universitas berkedudukan di Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung, Jawa Barat, dengan 5 kampus daerah, yaitu Kampus Serang, Kampus Purwakarta, Kampus Cibiru, Kampus Sumedang, dan Kampus Tasikmalaya.

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas serta Karyawan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.3/M/KEP/2025 tanggal 9 Januari 2025 tentang Pemberhentian Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2025 dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode Tahun 2025-2030, susunan Majelis Wali Amanat Universitas untuk 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua
Sekretaris

Komjen Pol (Purn) Drs Nanan Soekarna.
Prof. Dr. Riandi, M.Si

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

To achieve the vision, mission and objectives of the University mentioned above, it is organized through 9 (nine) faculties and 5 (five) regional campuses, namely the Faculty of Education (FIP), the Faculty of Social Sciences Education (FPIPS), the Faculty of Mathematics and Science Education Natural Sciences (FPMIPA), Faculty of Language and Arts Education (FPBS), Faculty of Technology and Industry (FPTI), Faculty of Economics and Business Education (FPEB), Faculty of Sports and Health Education (FPOK), Faculty of Arts and Design Education (FPSD), Faculty of Medicine (FK) Serang Campus, Purwakarta Campus, Cibiru Campus, Sumedang Campus, and Tasikmalaya Campus. In addition, to improve the quality of teaching staff, in 1970 IKIP Bandung opened a Post-Doctoral program through the establishment of a Post-Doctoral Education Institute (LPPD) which managed Master's and Doctoral Programs. In 1976, the LPPD was renamed the Postgraduate School, in 1981 it changed to the Postgraduate Faculty and in 1991 it became the Postgraduate Program (PPS). The latest change is in accordance with the Decree of the University Rector No.6044/J33/KL.03.02/2006 dated July 7, 2006, returning it to a Postgraduate School and established on July 10, 2006.

The University is located on Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung, West Java, with 5 regional campuses, namely Serang Campus, Purwakarta Campus, Cibiru Campus, Sumedang Campus, and Tasikmalaya Campus.

b. Functionary Structures and University Boards and Employees

Based on the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No. 3/M/KEP/2025 dated January 9, 2025 regarding the Dismissal of Members of the Board of Trustees of Universitas Pendidikan Indonesia for the 2020–2025 period and the Appointment of Members of the Board of Trustees of Universitas Pendidikan Indonesia for the 2025–2030 period, the composition of the University's Board of Trustees as of December 31, 2025 is as follows:

Chairman
Secretary

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas serta
Karyawan (lanjutan)**

**b. Functionary Structures and University Boards and
Employees (continued)**

Anggota

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Gubernur Provinsi Jawa Barat
Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.Pd., M.A.
Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed.
Brigjen TNI (Purn). Ahmad Saefudin, S.E., M.M., AIFO.
Dr. Ir Hetifah Sjaifudian, MPP.
Prof. Intan Ahmad, Ph.D.
Drs Nu'man Abdul Hakim
Dr. Agun Gunandjar Sudarsa, M.Si.
Irjen Pol. Dr. Juansih, S.H., M.Hum.
Prof. Dr. Disman, M.S.
Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd
Prof. Dr. Nina Sutresna, M.Pd
Prof. Dr. Dedi Sutedi, MA.,M.Ed
Prof. Dr. Dedi Koswara, M.Hum
Dr. Nanang Ganda Prawira, M.Sn
Dr Yunus Abidin, M.Pd
Dr. dr. Harry Kamijantono, Sp.OT., FICS., MM.
Aji Ahmad Fauzi, ST., M.Pd

Members

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.60552/M/06/2024 tanggal 24 Juni 2024 mengenai pemberhentian dan penggantian antarwaktu anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia, susunan Majelis Wali Amanat Universitas untuk 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No. 60552/M/06/2024 dated June 24, 2024 regarding the dismissal and interim replacement of a member of the Board of Trustees of Universitas Pendidikan Indonesia, the composition of the University's Board of Trustees as of December 31, 2025 is as follows:

Anggota

Jenderal TNI (Purn). Agum Gumelar, M.Sc.
Prof. Dr. Riandi, M.Si
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Gubernur Provinsi Jawa Barat
Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
Dr. Agun Gunandjar Sudarsa, M.Si.
Dr. (HC). As'ad Said Ali
Brigjen TNI (Purn). Ahmad Saefudin, S.E., M.M., AIFO.
Irjen Pol. Dr. Juansih, S.H., M.Hum.
Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.
Drs. Yayat Turochmat Soemitra, M.M.
Selly Andriany Gantina, A.Md.
Prof. Dr. Disman, M.S.
Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd
Prof. Dr. Nina Sutresna, M.Pd
Prof. Dr. Dedi Sutedi, MA.,M.Ed

Members

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas serta Karyawan (lanjutan)

b. Functionary Structures and University Boards and Employees (continued)

Anggota	Prof. Dr. Dedi Koswara, M.Hum Dr. Nanang Ganda Prawira, M.Sn Dr Yunus Abidin, M.Pd Dr. dr. Harry Kamijantono, Sp.OT., FICS., MM. Antonius Kelikawe, S.Pd., M.Pd.	Members
---------	--	---------

Berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat No 15/UN40.MWA/KP/2025 tanggal 13 Oktober 2025, tentang Penetapan Anggota Komite Universitas Pendidikan Indonesia periode 2025-2030, susunan Komite Audit pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Trustees No. 15/UN40.MWA/KP/2025 dated October 13, 2025, concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of Universitas Pendidikan Indonesia for the 2025–2030 period, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Ketua	Prof. Dr. Disman, M.S.	Chairman
Sekretaris	Prof. Dr. Drs. R. Boyke Mulyana, M.Pd.	Secretary
Anggota	Dr. Arie Pratama, SE. M.Ak., CPSAK., CPMA., CertIFR., CertIPSAS., CPA., CACP. Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd. Dr. Eka Surachman, S.Si., M.T.	Members

Berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat No07/UN40.MWA/KP/2024 tanggal 22 Juli 2024, tentang Pemberhentian Ketua Komite Audit Universitas Pendidikan Indonesia Antarwaktu masa jabatan 2020-2025, susunan Komite Audit pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Trustees No. 07/UN40.MWA/KP/2024 dated July 22, 2024, concerning the Dismissal of the Chair of the Audit Committee of the University for the 2020–2025 period and the Appointment of the Interim Chair of the Audit Committee of Universitas Pendidikan Indonesia for the remaining term of office for the 2020–2025 period, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Ketua	Prof. Dr. Disman, M.S.	Chairman
Sekretaris	Evita Puspitasari SE., M.Si., Ak., CA	Secretary
Anggota	Dr. H. Dalibas, SE., MAK., MM Kanigara Hawari SH., M.H., C.L.A. Drs. Yaya Sonjaya, M.Si	Members

Berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat No.07/UN40.MWA/KP/2024 tanggal 22 Juli 2024, susunan Komite Audit Universitas periode 2020-2025 pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Trustees No.07/UN40.MWA/KP/2024 dated July 22, 2024, the composition of the University Audit Committee for the 2020-2025 period as of 31 December 2024 are as follows:

Ketua	Prof. Dr. Disman, M.S.	Chairman
Sekretaris	Evita Puspitasari SE., M.Si., Ak., CA	Secretary
Anggota	Dr. H. Dalibas, SE., MAK., MM Kanigara Hawari SH., M.H., C.L.A. Drs. Yaya Sonjaya, M.Si	Members

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No.10/UN40.MWA/KP/2025 tanggal 16 Juni 2025 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2025 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2025-2030, Rektor untuk 31 Desember adalah sebagai berikut:

Rektor Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.Pd., M.A.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No.167/UN40/KP.09.04/2025 tanggal 29 Juli 2025 tentang Pengangkatan Wakil Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2025-2030, susunan Wakil Rektor untuk 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjamin Mutu	Prof. Dr. Vanessa Gaffar, S.E., Ak., MBA.
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Sistem Informasi	Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan	Prof. Dr. Rudi Susilana, M.Si
Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian dan Kemitraan	Prof. Dr. Agus Setiabudi, M.Si
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Bisnis	Prof. Dr. phil Yudi Sukmayadi, M.Pd

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No.07/SK/MWA/XII/2020 tanggal 3 Desember 2020, susunan pimpinan Universitas untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rektor	Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd.,M.A.
Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan	Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A.
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana dan Sumber Daya Manusia	Prof. Dr. H. Adang Suherman, M.A.
Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi	Prof. Dr. H. Agus Rahayu, M.P.
Wakil Rektor Bidang Riset, Usaha, dan, Kerjasama	Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A.
Sekretaris Universitas	Prof. Dr. H. Memen Kustiawan SE., M.Si., M.H., Ak.

Jumlah karyawan Universitas pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 2.793 orang dan 2.805 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Functionary Structures and University Boards and Employees (continued)

Based on the Decree of the Board of Trustees No. 10/UN40.MWA/KP/2025 dated June 16, 2025, concerning the Dismissal of the Rector of Universitas Pendidikan Indonesia for the 2020–2025 period and the Appointment of the Rector of Universitas Pendidikan Indonesia for the 2025–2030 period, the Rector as of December 31 is as follows:

Rector

Based on the Rector's Decree No. 167/UN40/KP.09.04/2025 dated July 29, 2025, concerning the Appointment of the Vice Rectors of Universitas Pendidikan Indonesia for the 2025–2030 period, the composition of the Vice Rectors as of December 31, 2025 is as follows:

Vice Rector of Academic and Quality Assurance
Vice Rector of Resources and Information Systems
Vice Rector of Planning and Finance
Vice Rector of Innovation, Culture and Information Systems
Vice Rector of Student Affairs, Alumni, and Business

Based on the Decree of the Board of Trustees No. 07/SK/MWA/XII/2020 dated December 3, 2020, the composition of the University's management as of December 31, 2024 is as follows:

Rector
Vice Rector of Academic and Student Affairs
Vice Rector of Finance, Facilities and Infrastructure and Human Resources
Vice Rector of Innovation, Culture and Information Systems
Vice Rector of Research, Business and Cooperation
University Secretary

The number of University employees in 2025 and 2024 are 2,793 people and 2,805 people, respectively (not audited).

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Universitas mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Nama/Name	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun komersial/ Year of Commercial	Aset per 31 Desember 2025/ Assets as of December 31, 2025
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Bumi Siliwangi Karya Mandiri (dahulu/formerly PT UPI Edun Indonesia)	99%	Perdagangan, aktivitas kebersihan, konstruksi, informasi dan komunikasi/Trading, cleaning activities, construction, information and communication	2021	612.612.600

Berdasarkan akta notaris Yanti Yulianti, S.H., M.Kn. No.7 tanggal 14 November 2024, para pemegang saham PT UPI Edun Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Bumi Siliwangi Karya Mandiri.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Universitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiary

As of December 31, 2025 and 2024, the University has directly owned subsidiary as follows:

Based on notarial deed of Yanti Yulianti, S.H., M.Kn. No.7 dated November 14, 2024, the shareholders of PT UPI Edun Indonesia approved the name changed to PT Bumi Siliwangi Karya Mandiri.

In these consolidated financial statements, the Group are collectively referred as "the Group".

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Pimpinan Universitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 27 April 2026.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

Chairmen of University is responsible for the preparation of this consolidated financial report which was completed on April 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements for December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), ISAK 335 "Presentation of financial statements of Non-Profit Oriented Entities", issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and other regulations issued by the Ministry of Finance and the Ministry of Research, Technology and Higher Education.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

b. Penerapan Baru dan Revisi PSAK dan ISAK

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Universitas dan entitas anak:

PSAK 221 (amendemen): "Pengaruh Perubahan Kurs

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Universitas dan entitas anak di periode berjalan atau periode sebelumnya.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Universitas dan entitas yang dikendalikan oleh Universitas (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Universitas mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Universitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance (continued)

The consolidated cash flow statement presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the indirect method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

b. Adoption of New and Revised PSAK and ISAK

The following financial accounting standards, amendments, and interpretations of financial accounting standards became effective on January 1, 2025 and are considered relevant to the financial reporting of the Group:

PSAK 221 (Amendment): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability.

The implementation of these standards did not result in any substantial changes to the accounting policies of the Group and did not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group in the current or prior periods.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the University and entities controlled by the University (its subsidiary). Control is achieved where the University has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of activities from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the University.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam aset neto. Kepentingan non pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non pengendali atas perubahan selanjutnya dalam aset neto. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali dalam biaya historis dari aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquired*). Bila kerugian dari kepentingan non pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali kepentingan non pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Universitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam aset neto dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Grup telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam aset neto, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within net assets. The interest of non- controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non- controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in net assets. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Previously, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquire. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiaries, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Changes in the University interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in net assets and attributed to owners of the parent.

The Group has carried forward and opted to present as a separate item within net assets, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of the subsidiary with third parties.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not restricted nor pledged as collateral. Cash in banks earn interest based on deposit rates at the bank concerned.

Cash equivalents are short-term securities, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of acquisition and that are subject to an insignificant risk of change in value.

e. Transactions with Related Parties

The Group and its subsidiary has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether performed or not performed under the same price, term and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Financial assets at amortized cost.*
- Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortised costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables (the financial instruments that do and do not have quoted prices). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, and then measured at amortised costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

In December 31, 2025 and 2024, The Group does not have financial assets measured at fair value through profit or loss, or measured at fair value through other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost.*
- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, or measured at fair value through other comprehensive income.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam penghasilan komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan Universitas dan entitas anak meliputi utang lain-lain, titipan beasiswa dan biaya yang masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif sebagai biaya keuangan.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and then measured at amortised costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Amortization of Effective Interest Rate ("EIR") include financial cost at consolidated statements of comprehensive income.

The Group's financial liabilities include other payables, deposit funds and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The related return element is charged to the consolidated statements of comprehensive income as finance cost.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparty.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**5. Derecognition of financial assets and liabilities
(continued)**

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

6. Fair value of financial instruments (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Financial Instruments (continued)

6. Fair value of financial instruments (continued)

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

g. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Grup atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Grup terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

g. Net Assets

Net assets are the Group's residual rights to assets net of all liabilities held. The Group's net assets consist of net assets without restrictions and net assets with restrictions.

Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Net Assets without Restrictions

Net assets without restrictions are net assets in the form of resources whose use is not restricted for certain purposes.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
- Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Pengalihan aset neto dengan pembatasan menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Net assets without restrictions are recognized when:

- Determination of the Group's wealth value;
- Acceptance of unrestricted donation/funds;
- Acceptance of fixed assets from unrestricted donations/assistance;
- Transfer of temporarily net assets with restrictions to restrictions.

Aset Neto Dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Grup.

Net Assets with Restrictions

Net assets with restrictions are net assets in the form of economic resources whose use and/or limited time to certain objectives and/or certain periods by the government or donors. These restrictions can be in the form of time restrictions and/or restrictions on the use of such net assets by the Group.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Neto (lanjutan)

Aset Neto Dengan Pembatasan (lanjutan)

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Biaya perolehan persediaan dalam bentuk bahan baku, barang konsumsi, suku cadang, barang pemeliharaan dan lain-lain ditetapkan berdasarkan metode FIFO (*First in First Out*).

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun.

i. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi dinyatakan menurut biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan properti investasi dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Gedung dan bangunan	5%
Peralatan/inventaris	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Net Assets (continued)

Net Assets with Restrictions (continued)

Net assets with restriction recognized when:

- a. Determination of the Group's wealth value;
- b. Acceptance of restricted donation/assistance funds;
- c. Acceptance of fixed assets from restricted donations/assistance.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (NRV).

The cost of purchasing inventory in the form of raw materials, consumer goods, spare parts, maintenance items and others is determined based on the FIFO (*First in First Out*) method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of the inventories at the end of year.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties shall be measured at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Investment properties stated at acquisition cost less accumulated depreciation. Depreciation of investment properties computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Masa manfaat/ Useful lives	
	20 tahun/years	Buildings and constructions
	4 tahun/years	Equipments

Land are carried at costs and are not depreciated.

The economic useful life, residual value and depreciation method are reviewed at the end of each year and the effects of any changes to these estimates apply prospectively.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen Grup. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Gedung dan bangunan	5%
Peralatan/inventaris	25%
Kendaraan	12,50%
Aset tetap lainnya	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment Properties (continued)

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

j. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, and impairment losses, if any. Cost includes the replacement cost of fixed assets when such costs are incurred, if they meet the recognition criteria. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a reimbursement if it meets the recognition criteria. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>	
20 tahun/years	<i>Buildings and constructions</i>
4 tahun/years	<i>Equipments</i>
8 tahun/years	<i>Vehicles</i>
4 tahun/years	<i>Other fixed assets</i>

Land are carried at costs and are not depreciated.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara periodik untuk memastikan konsistensi dengan pola manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tetap.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

l. Penurunan aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The residual value, useful life and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted periodically to ensure consistency with the expected pattern of economic benefits from fixed assets.

The cost of repair and maintenance is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits, such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalised.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognised.

k. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated based on the straight-line method over the estimated useful life of 4 years.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

1. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

1. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in the consolidated statements of comprehensive income unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually both individually and at the cash-generating unit level where appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, Pajak Pertambahan Nilai, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze transactions through the following five-step model:

1. *Identifying the contract with a customer, with the following criteria:*
 - *The contract has been approved by the parties to the contract;*
 - *The Group can identify the rights of the parties to the contract and the payment terms for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will collect the consideration to which they will be entitled in exchange for the goods or services transferred.*
2. *Identifying the performance obligations in the contract, to transfer distinct goods or services to the customer;*
3. *Determining the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury goods sales tax, value added tax, and export levies, to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to the customer;*
4. *Allocating the transaction price to each performance obligation based on the relative standalone selling price of each promised goods or services in the contract;*
5. *Recognizing revenue when (or as) the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

State Budget (APBN)

This is revenue that comes from the APBN, both for operational spending and investment spending. Operational expenditure is personnel expenditure and expenditure on goods and services. Investment expenditure is capital expenditure. Revenue from the APBN is recognized when expenditure is accounted for by issuing a Fund Disbursement Order (SP2D) and Payment Order (SPM).

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi
Negeri Badan Hukum (BPPTN BH) dan Bantuan
Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)

Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH) merupakan pendapatan yang berasal dari bantuan Pemerintah dalam kaitannya status Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) merupakan pendapatan dari Pemerintah untuk riset dan penelitian. Pendapatan dari BPPTN BH dan BOPTN diakui pada saat diterima oleh Universitas.

Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan usaha dari jasa layanan dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Dengan Pembatasan dan Hibah Tanpa Pembatasan. Hibah dengan pembatasan adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tanpa pembatasan adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Grup.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from PTNBH Funding Assistance (BPPTN BH)
and State University Operational Assistance (BOPTN)

PTNBH Funding Assistance (BPPTN BH) revenue originating from Government assistance in relation to the University's status as a PTNBH. State University Operational Assistance (BOPTN) is revenue from the Government for research. Revenue from BPPTN BH and BOPTN is recognized when received by the University.

Revenue from services

Revenue is obtained as compensation for goods or services provided to the community. Revenue from services is further detailed per type of service obtained by the University. Revenue is recognized when it is received or the right to collect arises in connection with goods/services delivered to the public.

Revenue from services is recorded at the fair value of the consideration received or to be received.

Grant

Revenue that received from the community or other bodies, without any obligation to provide goods/services. Grants are classified into Grants with Restrictions and Grants without Restrictions. A grant with restrictions is a grant whose designation is determined by the grantor. A grant without restrictions is a grant whose designation is not determined by the grantor. Grant in the form of goods is recognized when ownership rights are transferred, while grant in the form of money is recognized when cash is received by the Group.

Revenue from grants in the form of goods is recorded at fair value at the time of acquisition and income from grants in the form of money is recorded at the amount of cash received by the Group.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan hasil kerja sama

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Grup. Pendapatan hasil kerja sama dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul dan dapat diukur secara andal.

n. Transaksi dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan Grup untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai tukar Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat adanya beda kurs dikreditkan atau dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
USD1	16.782	16.142
RM1	4.143,71	3.616,48

m. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from cooperation

Represents revenue derived from cooperation with other parties, rent, financial institution services, and other income that is not directly related to the duties and functions of the Group. Revenue from cooperation is recorded at the fair value of the consideration received or to be received.

Expenses

Expenses are recognized when incurred. Expenses are recognized in net assets when there is a decrease in future economic benefits related to the decrease in assets or an increase in liabilities that can be measured reliably.

n. Foreign Currency Transactions

The reporting currency used by the Group for preparing consolidated financial statements is Rupiah.

Transactions in foreign currencies are recorded at the Rupiah exchange rate using the exchange rate at the time the transaction occurs. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the reporting date. Gains or losses arising from exchange rate differences are credited or charged to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Exchange rates used as at December 31, 2025 and 2024, respectively:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
USD1	16.782	16.142
RM1	4.143,71	3.616,48

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup menerapkan PSAK 219 “Imbalan Kerja” untuk pegawai tetap non PNS. PSAK ini antara lain menyatakan bahwa keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali) yang timbul dari penilaian program pensiun manfaat pasti tidak lagi menggunakan corridor approach method dan harus diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selain itu, pada PSAK 219, biaya jasa lalu diakui segera di laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang No.6/2023 pengganti Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja, Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun sesuai imbalan tertentu yang diatur dalam Undang-Undang tersebut. Imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang No.6/2023 pengganti Undang-Undang No.11/2020 adalah program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang harus disediakan yang biasanya dipengaruhi oleh satu atau lebih faktor seperti umur, masa kerja, atau jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan agregasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan yang memiliki jatuh tempo yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Post-Employment Benefit Liabilities

The Group applied PSAK 219 “Employee Benefits”. The revised PSAK stated that actuarial gains and losses (remeasurements) arising from the valuation of defined benefit pension schemes are no longer using the corridor approach method and should be recognized immediately in other comprehensive income. In addition, in PSAK 219, past-service costs are recognised immediately in consolidated statements of comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits

In accordance with Law No.6/2023 replacement Omnibus Law No.11/2020, the Group is required to provide pension benefits with certain benefits as stipulated in these Law. The pension benefits under Law No.6/2023 replacement law No.11/2020 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The pension benefits liability is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the financial position date and actuarial gains or losses not recognized reduced by the past service cost not yet recognized and the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lainnya komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus selama periode *vesting* tersebut.

Imbalan pasca kerja lain

Imbalan pasca kerja lainnya seperti uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya disediakan sesuai yang dengan Undang-Undang No.6/2023 pengganti UU No.11/2020 dan PSAK 24 (penyesuaian 2018): "Imbalan Kerja".

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan peraturan Grup dan dibayar saat karyawan telah bekerja untuk Grup dalam waktu tertentu.

Biaya jasa kini dibebankan pada periode yang berlaku.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja adalah imbalan kerja terutang sebagai akibat dari keputusan Grup untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran Universitas untuk mengundurkan diri sukarela dengan imbalan tertentu.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup berkomitmen untuk memberhentikan pekerja sebelum tanggal pensiun atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela sesuai dengan rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dengan kemungkinan penarikan lebih kecil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Post-Employment Benefit Liabilities (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses reported in net asset.

Past service costs are recognized immediately in statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Other post-employment benefits

Other post-employment benefits such as separation pay, service awards, and other benefits are provided in accordance with Law No. 6/2023 as a replacement for Law No. 11/2020 and PSAK 24 (2018 Adjustment): "Employee Benefits".

Other long-term benefits

Other long-term benefits are calculated in accordance with the Group's regulations and are paid at the time the employee has worked for the Group's for a certain period to non civil servant employees.

Current service cost is expensed in the prevailing period.

Termination benefits

Termination benefits are employee benefits payable as a result of either the Group's decision to terminate an employee's employment before the normal retirement date or an employee's decision to accept voluntary redundancy in exchange for the benefits.

The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to either terminate the employment of the employee before the retirement date or provide termination benefits as a result of an offer to encourage voluntary redundancy based on a detailed formal plan for termination with low probability of withdrawal.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

p. Perpajakan

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No.SE-34/PJ/2017 tentang Penegasan Perlakuan Perpajakan bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Universitas adalah subyek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Selanjutnya, Surat Edaran tersebut pada huruf E poin 2 mengenai Perlakuan Perpajakan bagi PTN Badan Hukum No.8 menyatakan bahwa sisa lebih yang diterima atau diperoleh PTN Badan Hukum yang ditanamkan kembali dalam bentuk sarana dan prasarana kegiatan pendidikan dan/atau penelitian dan pengembangan yang diselenggarakan bersifat terbuka kepada pihak manapun, dalam jangka waktu paling lama 4 (empat) tahun sejak diperolehnya, sisa tersebut dikecualikan sebagai obyek pajak sepanjang memenuhi ketentuan PMK No.80/PMK.03/2009 jo PER-44/PJ./2009.

q. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Post-Employment Benefit Liabilities (continued)

Termination benefits that fall due more than 12 months after the reporting period are discounted to its present value.

p. Taxations

In accordance with the Circular Letter of the Directorate General of Taxes No.SE-34/PJ/2017 concerning Confirmation of Tax Treatment for Legal Entity State Universities, Universities are subject to corporate income tax where tax will be imposed on the increase in net assets which has been adjusted to fiscal corrections based on tax regulations applicable.

Furthermore, the Circular in letter E point 2 concerning Tax Treatment for PTNBH No.8 states that the excess balance received or obtained by PTNBH which is reinvested in the form of facilities and infrastructure for educational activities and/or research and development carried out is of a open to any party, within a maximum period of 4 (four) years from the time it is obtained, the remainder is excluded as a tax object as long as it meets the provisions of PMK No.80/PMK.03/2009 jo PER-44/PJ./2009.

q. Lease

The Group apply PSAK 116: Leases, which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases that were previously classified as 'operating leases'.

At the inception date of the contract, the Group assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal pemulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Lease (continued)

- The Group have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group have this right when the Group have the decision-making rights over how and for what purpose the asset is used. If the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, then:

1. The Group have the right to operate the asset; or
2. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

All the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam penghasilan komprehensif setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

r. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui pada saat Grup memiliki liabilitas masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal dari jumlah liabilitas yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Lease (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of economic resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Grup mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam penghasilan komprehensif konsolidasian, setelah dikurangi penggantian.

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Grup mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam penghasilan komprehensif konsolidasian, setelah dikurangi penggantian.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Provisions and Contingencies (continued)

If the effect of the time value of money is significant, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense. When the Group expect that a provision or loss will be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset only when the reimbursement is virtually certain and the amount can be reliably estimated. The expense relating to a provision is presented in the consolidated statement of comprehensive income, net of any reimbursement.

If the effect of the time value of money is significant, provisions are measured by discounting the expected future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense. When the Group expect that a provision or loss will be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset only when the reimbursement is virtually certain and the amount can be reliably estimated. The expense relating to a provision is presented in the consolidated statement of comprehensive income, net of any reimbursement.

s. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting date that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian, manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan konsolidasian mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dapat ditentukan secara wajar.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan konsolidasian mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dapat ditentukan secara wajar.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional Grup

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang relevan dengan Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan biaya yang terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and amounts reported in the consolidated financial statements and accompanying notes. In preparing the consolidated financial statements, management has made its best estimates relating to certain amounts, giving due consideration to materiality.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and amounts reported in the consolidated financial statements and accompanying notes. In preparing the consolidated financial statements, management has made its best estimates relating to certain amounts, giving due consideration to materiality.

In the opinion of management, the consolidated financial statements reflect all adjustments necessary to present fairly the results for the periods presented. Actual results could differ from these estimates and assumptions used, and the effect of any change in estimates will be reflected in the consolidated financial statements when they become reasonably determinable.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most material effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Determination of the Group's functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency of the Group has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences the sale of goods and services and their related costs.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi-asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama estimasi lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai Grup dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran pelanggan, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas. Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke penyisihan, dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang yang tak tertagih. Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp20.805.131.049 dan Rp26.972.745.839 (Catatan 5). Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 772.171.227 dan Nihil. (Catatan 6).

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Berdasarkan telaah berkala manajemen atas kondisi fisik persediaan, manajemen Grup yakin bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan usang. Persediaan adalah sebesar Rp2.874.027.526 dan Rp1.886.674.490 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 8).

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below:

Estimation of allowance for doubtful accounts

The Group's allowance for doubtful accounts is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The level of allowance is based on past collection experience, age and status of accounts, customers' payment behaviour, and other factors that may affect collectability. An evaluation of the receivables, designed to identify potential charges to or against the allowance, is performed on a continuous basis during the year. Based on the results of a review of the condition of the receivables account at the end of the year, the Group are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables. Trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp20,805,131,049 and Rp26,972,745,839, respectively (Note 5). Other receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 772,171,227 and Nil, respectively (Note 6).

Estimation of allowance for inventory obsolescence

Allowances are made for inventories specifically identified to be obsolete. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the realizability of inventories. Based on management's periodic review of the physical condition of inventory, the management of the Group believes that there is no need to establish an allowance for obsolete inventory. Inventories amounted to Rp2,874,027,526 and Rp1,886,674,490 as of December 31, 2025 and 2024 (Note 8).

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Grup menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud sepanjang tahun. Nilai tercatat properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp44.593.572.431 dan Rp48.007.829.131 per 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 10). Nilai tercatat aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp1.102.712.746.197 dan Rp855.302.658.198 per 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 11). Nilai tercatat aset takberwujud masing-masing adalah sebesar Rp4.487.051.382 dan Rp5.321.661.918 per 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 12).

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa properti investasi, aset tetap dan aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan tren industri atau ekonomi yang menurun signifikan. Tidak terdapat indikasi penurunan nilai per 31 Desember 2025 atas properti investasi, aset tetap dan aset takberwujud.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful life of investment properties, fixed assets and intangible assets

The Group estimates the useful lives of investment properties, fixed assets and intangible assets based on the period when the assets are expected to be available for use. The Group annually review the estimated useful lives of investment properties, fixed assets and intangible assets based on factors that include asset use, internal technical evaluations, changes in technology, the environment and the expected use of assets which are influenced by comparisons with related industry information. It is possible that future operating results could be materially affected by changes in estimates caused by changes in the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of fixed assets and intangible assets will increase depreciation expense and reduce non-current assets. There were no changes in the estimated useful lives of investment properties, fixed assets and intangible assets during the year. The carrying value of investment properties are Rp44,593,572,431 and Rp48,007,829,131 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 10). The carrying value of fixed assets are Rp1,102,712,746,197 and Rp855,302,658,198 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 11). The carrying value of intangible assets are Rp4,487,051,382 and Rp5,321,661,918 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 12).

Evaluation of impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the fixed assets and intangible assets may be impaired or an impairment loss previously recognised no longer exists or may be decreased. If such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognised whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The Group assesses the impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be reasonable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results, and significant negative industry or economic trends. There is no indication of impairment as for investment properties, fixed assets and intangible assets as of December 31, 2025.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan penentuan nilai wajar membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang ekstensif. Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi.

Meskipun komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan dalam nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan suatu metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dan perubahan ekuitas pemegang saham. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebesar Rp529.625.418.775 dan Rp28.161.125.486 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp461.950.110.885 dan Rp21.142.691.528 pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 26b).

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair value and the determination of their fair value requires extensive use of accounting estimates and judgments. The Group measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques including net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist.*

While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in the fair value would differ if the Group utilised a different valuation methodology. Any changes in fair value of these consolidated financial assets and financial liabilities would affect the consolidated statements of comprehensive income and changes in stockholders' equity. The fair values of the Group's financial assets and financial liabilities amounted to Rp529,625,418,775 and Rp28,161,125,486 as of December 31, 2025 and Rp461,950,110,885 and Rp21,142,691,528 as of December 31, 2024 (Note 26b).

The original financial statements include herein are in the Indonesian language

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kas			Cash on hands
Universitas	1.656.556.526	8.829.150.742	The University
Sekolah Laboratorium Percontohan	-	-	Pilot Laboratory School
Kas di entitas anak	-	-	Cash in the subsidiary
	1.656.556.526	8.829.150.742	
Bank			Cash on banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.814.163.771	155.360.751.992	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	76.892.902.076	53.017.085.474	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.189.773.437	41.387.010.516	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.384.310.930	20.860.382.630	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	18.807.632.436	6.721.043.913	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.349.256.049	5.270.740.399	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perumda BPR Kota Bandung	56.000.000	-	Perumda BPR Bandung City
Dollar Amerika			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	504.254	504.254	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	298.494.542.953	282.617.519.178	
Money Market Account			Money Market Account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	50.600.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.530.005.013	16.202.958.983	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.544.923.877	12.120.060.926	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Perumda BPR Kota Bandung	2.000.000.000	-	Bandung City Regional Rural Bank
Tapenas	71.870.710.962	-	Term Savings Account
Tabungan Bisnis Mandiri	15.169.436.610	-	Mandiri Business Savings Account
Tabungan Safe Guard	5.037.545.808	-	Safe Guard Savings Account
	123.152.622.270	28.323.019.909	
Jumlah	423.303.721.749	370.369.689.829	Total

Tingkat suku bunga atas deposito adalah antara 2,50% - 3,50% dan antara 2,25% - 3,50% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The interest rate on time deposits are between 2,50% - 3,50% and between 2.25% - 3.50% as of December 31, 2025 and 2024.

The original financial statements include herein are in the Indonesian language

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Biaya pendidikan mahasiswa	37.650.072.387	42.269.499.187	Education fees
Layanan unit usaha	231.824.913	-	Business Unit Services
Piutang Entitas Anak	56.099.620	-	Due from Subsidiaries
Kerja sama	418.267.498	942.669.550	Cooperation
Lain-lain	150.000.000	-	Others
Jumlah	38.506.264.418	43.212.168.737	Total
Penyisihan kerugian			Provision for impairment losses on
penurunan nilai piutang usaha	(17.701.133.369)	(16.239.422.898)	trade receivables
Jumlah-bersih	20.805.131.049	26.972.745.839	Total-net
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai			Movements in allowance for impairment losses
piutang usaha:			on trade receivables:
Saldo awal tahun	(16.239.422.898)	(21.059.741.195)	Balance at the beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	(1.461.710.471)	(6.691.771.489)	Current year provision
Pemulihan tahun berjalan	-	11.512.089.786	Current year recovery
Saldo akhir tahun	(17.701.133.369)	(16.239.422.898)	Balance at the end of year

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang tagihan ganti rugi	1.626.565.444	854.394.217	Receivables for compensation
Jumlah	1.626.565.444	854.394.217	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang			Provision for impairment losses on
lain-lain	(854.394.217)	(854.394.217)	other receivables
Jumlah-bersih	772.171.227	-	Total-net
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai			Movements in allowance for impairment losses
piutang lain-lain:			on other receivables:
Saldo awal tahun	(854.394.217)	(854.394.217)	Balance at the beginning of year
Saldo akhir tahun	(854.394.217)	(854.394.217)	Balance at the end of year

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

7. ACCRUED INCOME

Akun ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas income generating unit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp57.878.617.

This account represents income that will be received from the income generating unit as of December 31, 2025 and 2024, amounting to nil and Rp57,878,617, respectively.

The original financial statements include herein are in the Indonesian language

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Barang konsumsi	1.705.761.835	1.649.768.534	Consumer goods
Bahan praktikum	1.168.265.691	236.905.956	Practical materials
Jumlah	2.874.027.526	1.886.674.490	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Lain-lain	493.852.614	26.439.700	Lain-lain
Jumlah	493.852.614	26.439.700	Total

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI**10. INVESTMENT PROPERTIES**

URAIAN/DESCRIPTIONS	SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2024	TRANSAKSI TAHUN INI/CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2025
		PENAMBAHAN/ ADDITIONAL	PENGURANGAN/ DISPOSAL	REKLASIFIKASI/ RECLASSIFICATION	PENYESUAIAN/ ADJUSTMENTS	
Harga perolehan/ <i>Acquisition costs:</i>						
Gedung dan bangunan/ <i>Buildings and constructions</i>	109.259.948.279	1.359.203.000	-	-	-	110.619.151.279
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciations:</i>						
Gedung dan bangunan/ <i>Buildings and constructions</i>	61.252.119.148	4.773.459.700	-	-	-	66.025.578.848
Nilai buku/ <i>Book value</i>	48.007.829.131					44.593.572.431

URAIAN/DESCRIPTIONS	SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2023	TRANSAKSI TAHUN INI/CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2024
		PENAMBAHAN/ ADDITIONAL	PENGURANGAN/ DISPOSAL	REKLASIFIKASI/ RECLASSIFICATION	PENYESUAIAN/ ADJUSTMENTS	
Harga perolehan/ <i>Acquisition costs:</i>						
Gedung dan bangunan/ <i>Buildings and constructions</i>	48.460.642.174	5.488.465.814	-	55.310.840.291	-	109.259.948.279
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciations:</i>						
Gedung dan bangunan/ <i>Buildings and constructions</i>	33.801.345.453	4.516.241.675	-	22.934.532.020	-	61.252.119.148
Nilai buku/ <i>Book value</i>	14.659.296.721					48.007.829.131

11. ASET TETAP**11. FIXED ASSETS**

URAIAN/DESCRIPTIONS	SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2024	TRANSAKSI TAHUN INI/CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2025
		PENAMBAHAN/ ADDITIONAL	PENGURANGAN/ DISPOSAL	REKLASIFIKASI/ RECLASSIFICATION	PENYESUAIAN/ ADJUSTMENTS	
Harga perolehan/ <i>Acquisition costs:</i>						
Tanah/ <i>Land</i>	2.796.207.670	-	-	580.000	-	2.796.787.670
Gedung dan bangunan/ <i>Buildings and constructions</i>	1.285.849.546.436	7.392.528.598	-	-	225.285.222.000	1.518.527.297.034
Peralatan/inventaris/ <i>Equipments</i>	543.571.984.157	31.191.458.276	(2.371.936.376)	-	47.846.339.030	620.237.845.087
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	38.625.254.635	5.024.160.236	(3.386.600.000)	-	-	40.262.814.871
Aset tetap lainnya/ <i>Other fixed assets</i>	3.974.437.752	-	-	(580.000)	-	3.973.857.752
Aset tetap dalam konstruksi/ <i>Assets in progress</i>	22.892.314.919	74.434.459.851	-	-	-	97.326.774.770
Jumlah/ <i>Total</i>	1.897.709.745.569	118.042.606.961	(5.758.536.376)	-	273.131.561.030	2.283.125.377.184

URAIAN/DESCRIPTIONS	SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2023	TRANSAKSI TAHUN INI/CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2024
		PENAMBAHAN/ ADDITIONAL	PENGURANGAN/ DISPOSAL	REKLASIFIKASI/ RECLASSIFICATION	PENYESUAIAN/ ADJUSTMENTS	
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciations:</i>						
Gedung dan bangunan/ <i>Buildings and constructions</i>	715.527.522.791	55.357.131.136	-	-	264.404	770.884.918.331
Peralatan/inventaris/ <i>Equipments</i>	298.799.254.835	85.950.279.219	(2.371.936.376)	-	-	382.377.597.678
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	28.080.309.745	2.456.405.233	(3.386.600.000)	-	-	27.150.114.978
Jumlah/ <i>Total</i>	1.042.407.087.371	143.763.815.588	(5.758.536.376)	-	264.404	1.180.412.630.987
Nilai buku/ <i>Book value</i>	855.302.658.198					1.102.712.746.197

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

URAIAN/DESCRIPTIONS	SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2023	TRANSAKSI TAHUN INI/CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2023
		PENAMBAHAN/ ADDITIONAL	PENGURANGAN/ DISPOSAL	REKLASIFIKASI/ RECLASSIFICATION	PENYESUAIAN/ ADJUSTMENTS	
Harga perolehan/ Acquisition costs:						
Tanah/Land	2.715.022.670	81.185.000	-	-	-	2.796.207.670
Gedung dan bangunan/ Buildings and constructions	1.227.079.935.903	65.121.530.824	-	(6.351.920.291)	-	1.285.849.546.436
Peralatan/inventaris/ Equipments	359.630.462.966	189.418.482.794	(5.980.394.038)	-	503.432.435	543.571.984.157
Kendaraan/Vehicles	35.134.689.635	1.192.065.000	(941.500.000)	-	3.240.000.000	38.625.254.635
Aset tetap lainnya/Other fixed assets	3.974.437.752	-	-	-	-	3.974.437.752
Aset tetap dalam konstruksi/ Assets in progress	62.988.054.843	8.863.180.076	-	(48.958.920.000)	-	22.892.314.919
Jumlah	1.691.522.603.769	264.676.443.694	(6.921.894.038)	(55.310.840.291)	3.743.432.435	1.897.709.745.569

URAIAN/DESCRIPTIONS	SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2023	TRANSAKSI TAHUN INI/CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ BALANCE AS AT 31-12-2023
		PENAMBAHAN/ ADDITIONAL	PENGURANGAN/ DISPOSAL	REKLASIFIKASI/ RECLASSIFICATION	PENYESUAIAN/ ADJUSTMENTS	
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciations:						
Gedung dan bangunan/ Buildings and constructions	685.262.102.783	53.199.952.028	-	(22.934.532.020)	-	715.527.522.791
Peralatan/inventaris/ Equipments	256.118.890.776	46.877.396.631	(4.197.032.572)	-	-	298.799.254.835
Kendaraan/Vehicles	26.568.001.344	2.110.553.195	(598.244.794)	-	-	28.080.309.745
Jumlah/Total	967.948.994.903	102.187.901.854	(4.795.277.366)	(22.934.532.020)	-	1.042.407.087.371
Nilai buku/Book value	723.573.608.866					855.302.658.198

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban penyusutan dan amortisasi di laporan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp143.763.815.588 dan Rp102.187.901.854.

Depreciation of fixed assets charged to depreciation and amortization expenses in the consolidated comprehensive income statement for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp143,763,815,588 and Rp102,187,901,854, respectively.

Pada 2 Juni 2025, Universitas memperoleh hibah dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi berupa gedung dan bangunan senilai Rp225.285.222.000 dan peralatan dan mesin senilai Rp47.846.339.030.

On June 2, 2025, the University obtained grants of buildings and construction amounting to Rp225,285,222,000 and equipments amounting to Rp47,846,339,030 from Ministry of Higher Education, Science, and Technology.

Aset tetap barang milik negara berupa tanah milik Pemerintah Republik Indonesia yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendiknasainstek) dan dimanfaatkan oleh Universitas (tidak diaudit) terdiri dari:

State-owned fixed assets in the form of land belonging to the Government of the Republic of Indonesia which are managed by the Ministry of Higher Education, Science, and Technology (Kemendiknasainstek) and utilized by the University (not audited) consist of:

No.	Lokasi/Location	Luas/Width (m2)	Nilai Tanah/Land Value (Rp)
1.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung		794.445.506.000
2.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung		1.445.609.993.000
3.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	44.540	470.251.678.000
4.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	7.240	77.840.082.000
5.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	357	3.485.460.000
6.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	25.415	219.035.569.000
7.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	37.733	317.342.303.000
8.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	1.150	10.389.861.000

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

No.	Lokasi/Location	Luas/Width (m2)	Nilai Tanah/Land Value (Rp)
9.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	1.670	15.087.886.000
10.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	4.106	37.887.980.000
11.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	1.650	13.901.380.000
12.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	1.400	12.648.527.000
13.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	1.490	13.300.592.000
14.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	3.289	29.201.544.000
15.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	1.910	17.156.812.000
16.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	4.034	33.986.767.000
17.	Desa Cibiru, Kab. Bandung	30.030	72.764.792.100
18.	Desa Sariwangi, Kab. Bandung Barat	10.735	55.676.454.870
19.	Desa Sariwangi, Kab. Bandung Barat	260	1.319.217.120
20.	Jl. Veteran, Purwakarta	39.835	84.443.482.000
21.	Jl. Dadaha, Tasikmalaya	12.065	59.889.697.000
22.	Jl. Dadaha, Tasikmalaya	3.540	17.868.260.000
23.	Jl. Mayor Abdurahman, Sumedang	9.860	30.978.168.000
24.	Desa Cibiru, Kab. Bandung	30.300	73.018.910.000
25.	Jl. Kimasjong, Serang, Banten	3.930	22.445.802.000
26.	Jl. Banten, Bandung	960	9.439.200.000
27.	Jl. PHH. Mustofa, Bandung	14.386	156.339.855.000
28.	Jl. Pasirlayung, Bandung	6.106	13.846.724.000
29.	Jl. Ciracas, Serang, Banten	40.050	94.509.990.000
30.	Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung	15.863	162.710.074.000
31.	Desa Licin Kec. Cimalaka Kab. Sumedang	15.098	5.000.000
32.	Jl. Dadaha, Tasikmalaya	11.165	11.165

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTAGIBLE ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Harga perolehan			Acquisition costs
Perangkat lunak	15.229.225.224	13.549.493.676	Software
Akumulasi amortisasi	(10.742.173.842)	(8.227.831.758)	Accumulated amortizations
Nilai buku	4.487.051.382	5.321.661.918	Book value

Pada 2 Juni 2025, Universitas memperoleh hibah aset tak berwujud dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi berupa perangkat lunak senilai Rp731.356.600.

On June 2, 2025, the University obtained intangible asset grants of software amounting to Rp731,356,600 from Ministry of Higher Education, Science, and Technology.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Dana abadi	85.516.565.977	64.549.796.600	Endowment fund
Beban ditangguhkan-bersih	50.257.223	50.257.223	Deferred expenses-net
Jumlah	85.566.823.200	64.600.053.823	Total

Dana abadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan dana abadi yang sumber dananya berasal dari saldo kas Bantuan Mahasiswa Tidak Mampu (BMTM), penambahan sesuai dengan Peraturan MWA No.04 Tahun 2022 dan Berita Acara Serah Terima tanggal 23 Oktober 2018, yang ditempatkan dalam bentuk:

The endowment fund as of December 31, 2025 and 2024 is an endowment fund whose source of funds comes from the cash balance of Underprivileged Student Assistance (BMTM), an addition in accordance with MWA Regulation No.04 of 2022 and the Minutes of Handover dated October 23, 2018, which is placed in form:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Deposito			Time deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60.831.914.223	39.865.144.846	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank		-	Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	24.684.651.754	24.684.651.754	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	85.516.565.977	64.549.796.600	Total

Tingkat nisbah atas deposito adalah antara 29-71 pada 31 Desember 2025 dan 33-67 pada 31 Desember 2024.

The profit sharing rate on time deposits is between 29-71 as of December 31, 2025 and 33-67 as of December 31, 2024.

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

14. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Hibah pemerintah atas aset	260.499.165.475	-	Government grants on assets
SPP dibayar dimuka	3.050.736.501	5.963.222.503	Educational Development
Sewa tanah dan bangunan	1.942.472.228	1.979.126.126	Donations in advance
Jumlah	265.492.374.204	7.942.348.629	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(25.979.254.235)	(4.499.537.073)	Less: short-term portion
Bagian jangka panjang	239.513.119.969	3.442.811.556	Long term portion

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Hibah pemerintah atas aset merupakan pendapatan ditangguhkan atas hibah aset tetap dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi berupa gedung dan bangunan senilai Rp225.285.222.000 dan peralatan dan mesin senilai Rp47.846.339.030.

14. UNEARNED REVENUE (continued)

Government grants on assets represent deferred income on grants of fixed assets from the Ministry of Higher Education, Science and Technology in the form of buildings and constructions amounted to Rp225,285,222,000 and equipment and machinery amounted to Rp47,846,339,030.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas Pajak Pertambahan Nilai pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil.

15. TAXATIONS

a. Prepaid taxes

This account represents prepaid taxes on Value Added Tax as of December 31, 2025 and 2024 amounting to nil, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pajak Penghasilan pasal 21	1.761.748.706	5.659.335	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 22	87.881.977	-	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	188.647.656	-	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	520.822.503	-	Income Tax article 4 paragraph 2
Pajak Penghasilan pasal 26	89.109.100	-	Income Tax article 26
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	703.000.213	104.653.623	Value Added Tax (VAT)
Jumlah	3.351.210.155	110.312.958	Total

16. DANA TITIPAN

16. DEPOSIT FUNDS

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Titipan biaya hidup dan UKT mahasiswa kerjasama	228.307.672	195.462.878	Living costs and UKT for collaborating students deposit
Titipan Beasiswa BUMN Peduli	43.801.451	43.801.451	Scholarship deposit of BUMN Care
Jumlah	272.109.123	239.264.329	Total

Titipan Beasiswa BUMN Peduli dan Titipan biaya hidup dan UKT mahasiswa kerjasama merupakan dana titipan beasiswa, biaya hidup dan UKT yang diterima Universitas dari BUMN, instansi pemerintah dan instansi lainnya yang belum tersalurkan kepada mahasiswa Universitas yang berhak menerimanya.

The Scholarship deposit of BUMN Care and the Living costs and UKT for collaborating students deposit are funds entrusted to scholarships, living costs and UKT received by the University from BUMN, government agencies and other agencies which have not been distributed to University's students who are entitled to receive them.

The original financial statements include herein are in the Indonesian language

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Titipan karyawan	13.060.801.218	14.178.910.559	Employee deposit
Utang entitas anak	6.091.104.339	5.457.575.270	The subsidiary payables
Lain-lain	6.369.409.481	339.773.534	Others
Jumlah	25.521.315.038	19.976.259.363	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Listrik, air dan telepon	665.869.413	780.281.836	Electricity, water and telephone
Uang Makan	994.113.000	115.886.000	Honorarium and incentives
Lainnya	707.718.912	31.000.000	Others
Jumlah	2.367.701.325	927.167.836	Total

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Taksiran beban dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Perhitungan aktuaris terakhir atas liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan oleh KKA Rinaldi&Zulhamdi, aktuaris independen, berdasarkan laporan tanggal 9 April 2026 untuk 1.002 orang dan 871 orang karyawan non PNS masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Estimated post-employment benefit expenses and liabilities are calculated by independent actuaries. The final actuarial calculation of post-employment benefit liabilities was carried out by KKA Rinaldi&Zulhamdi, independent actuaries, based on reports dated April 9, 2026 for 1,002 and 871 people of non-PNS employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	5.856.301.000	1.062.125.000	Beginning balance
Penyesuaian	-	-	Adjustments
Biaya tahun berjalan	1.086.916.000	4.800.771.000	Current year expenses
Pengukuran kembali liabilitas (aset) dalam penghasilan komprehensif lain	(336.078.000)	(6.595.000)	Remeasurement of liabilities (assets) in other comprehensive income
Saldo akhir	6.607.139.000	5.856.301.000	Ending balance

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan penghasilan komprehensif konsolidasian adalah:

Post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	676.975.000	600.015.000	Current service costs
Biaya bunga	409.941.000	74.348.000	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	4.126.408.000	Past service cost
Beban tahun berjalan	1.086.916.000	4.800.771.000	Current year expenses

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT
(continued)

BENEFIT LIABILITIES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Akumulasi penghasilan komprehensif lain awal tahun	(24.388.000)	(17.793.000)	Accumulated other comprehensive income at the beginning of the years
Pengukuran kembali penghasilan komprehensif tahun berjalan	(336.078.000)	(6.595.000)	Remeasurement of comprehensive income for the current years
Akumulasi penghasilan komprehensif lain akhir tahun	(360.466.000)	(24.388.000)	Accumulated other comprehensive income at the end of the years

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas
imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in calculating post-employment
benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,75%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Salary increase rate
Tingkat kematian tahunan	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Annual death rate
Tingkat cacat	10% TMI-IV	10% TMI-IV	Defect level
Usia pensiun	58 dan 65 tahun	58 dan 65 tahun	Retirement age

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto anak yang
dikonsolidasikan sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in consolidated net
assets of the subsidiary are as follows:

a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak

a. Non-controlling interest in the net assets of the
subsidiary

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
PT Bumi Siliwangi Karya Mandiri (sebelumnya PT UPI Edun Indonesia)	(54.784.917)	(55.047.624)	PT Bumi Siliwangi Karya Mandiri (formerly PT UPI Edun Indonesia)
Jumlah	(54.784.917)	(55.047.624)	Total

b. Kepentingan non-pengendali atas defisit bersih entitas anak

b. Non-controlling interest in the net deficit of the
subsidiary

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2025	2024	
PT Bumi Siliwangi Karya Mandiri (sebelumnya PT UPI Edun Indonesia)	262.706	(17.777.763)	PT Bumi Siliwangi Karya Mandiri (formerly PT UPI Edun Indonesia)
Jumlah	262.706	(17.777.763)	Total

The original financial statements include herein are in the Indonesian language

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember/For the year ended December 31,

Tanpa pembatasan

Non Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jasa layanan pendidikan

	2025	2024
SPP, registrasi dan praktikum	469.605.029.012	430.129.021.637
Program pasca sarjana (PPS)	66.999.181.925	67.209.551.325
Income generating unit (IGU)	34.588.589.726	29.103.433.729
Pendapatan Pendidikan Profesi Guru	26.480.108.312	39.840.010.000
Pendaftaran	6.279.110.000	4.989.583.012
Wisuda dan cuti	1.185.180.000	975.950.601
Semester pendek	1.037.860.000	1.259.050.000
	606.175.058.975	573.506.600.304

Hibah - 2.581.012.435

Hasil kerja sama

Pemerintah Pusat	18.481.756.271	38.546.974.744
Pemerintah Daerah	2.924.592.209	80.386.811.478
Kerjasama program pasca sarjana	26.578.787.066	27.373.290.365
Swasta	11.973.433.950	10.107.824.765
	59.958.569.496	156.414.901.352

Pendapatan entitas anak 7.150.444.635 849.970.000

Lain-lain

Jasa giro	9.037.619.983	9.383.773.714
Bunga deposito	2.883.078.993	2.148.780.115
Pengembangan operasional	2.273.091.295	323.146.494
Lainnya	280.559.319	5.595.052.745
	14.474.349.590	17.450.753.068

Jumlah pendapatan tanpa pembatasan 687.758.422.696 750.803.237.159

Dengan pembatasan

Dana Pemerintah

Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

DIPA	232.116.664.507	228.608.921.681
DIPA-RMP	35.136.899.729	84.789.336.600

Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri

Badan Hukum (BPPTN BH)	96.323.836.648	105.779.081.367
	363.577.400.884	419.177.339.648

Non Penerimaan Negara Bukan Pajak

Hibah 13.363.752.155 -

Lain-lain

Jasa giro	115.059.309	48.366.017
Lainnya	-	47.891.925
	377.056.212.348	419.273.597.590

Jumlah pendapatan dengan pembatasan 377.056.212.348 419.273.597.590

Jumlah 1.064.814.635.044 1.170.076.834.749

Without restrictions

Not Non-Tax State Revenue

Educational services

Educational Development Donations,
registration and practicum
Postgraduate Program (PPS)
Income generating unit (IGU)
Teacher Profession Education Income
Registration
Graduation and leave
Short semester

Grants

Cooperations

Central government

Local government

Postgraduate program cooperation

Private

The subsidiary income

Others

Current account interest

Time deposits interest

Operational development

Others

Total of revenue without restrictions

With restrictions

Government Funds

State Budget (APBN)

DIPA

DIPA-RMP

Funding Assistance for Public State University

with Legal Entity (BPPTN BH)

Not Non-Tax State Revenue

Grants

Others

Current account interest

Others

Total of revenue with restrictions

Total

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN OPERASIONAL

22. OPERATIONAL EXPENSES

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
		2025	2024	
Tanpa pembatasan				<u>Without restrictions</u>
Gaji dan tunjangan				Salaries and allowances
Tunjangan dan insentif	163.588.257.328	167.941.778.294		Benefits and incentives
Gaji dan honorarium	93.989.898.077	83.053.068.440		Salary and honorarium
Pengembangan pegawai	11.281.989.310	10.965.108.797		Employee development
Uang lembur	2.149.947.314	2.100.521.331		Overtime
Kesejahteraan dan kesehatan	1.929.465.466	1.355.353.570		Well-being and health
Uang makan pegawai	787.374.392	197.672.750		Employee meal allowance
Asuransi dan dana pensiun	63.561.600	266.209.579		Insurance and pension funds
	273.790.493.487	265.879.712.761		
Barang				Goods
Barang operasional	44.031.149.410	44.846.683.462		Operational goods
Barang habis pakai	123.180.000	-		Other items
Barang lain-lain	7.022.973.746	12.347.754.363		Other items
	51.177.303.156	57.194.437.825		
Jasa				Services
Bantuan kemahasiswaan	25.093.527.324	27.770.346.250		Student assistance
Jasa	21.099.258.790	19.702.849.856		Services
Bantuan masyarakat	883.219.100	801.993.181		Community assistance
Akreditasi dan penulisan buku	847.499.753	1.092.491.642		Accreditation and book writing
Publikasi jurnal	698.000.000	626.043.450		Journal publication
Penghargaan kemahasiswaan	262.170.000	147.550.000		Student awards
	48.883.674.967	50.141.274.379		
Penelitian dan pengabdian	47.306.579.047	38.197.655.147		Research and service
Perjalanan dinas	27.392.708.918	33.290.169.491		Official travel
Pemeliharaan	14.153.484.444	12.395.053.790		Maintenance
Penyisihan kerugian penurunan nilai				Provision for impairment losses
Penyisihan kerugian				Provision for impairment losses on
penurunan nilai piutang	1.461.710.472	6.691.771.489		receivables
Imbalan pasca kerja	1.086.916.000	4.800.771.000		Post-employment benefits
Sub Jumlah	465.252.870.491	468.590.845.882		Sub Amount
Beban entitas anak	12.478.567.759	2.609.240.542		The subsidiary expenses
Jumlah beban tanpa pembatasan	477.731.438.250	471.200.086.424		Total of expenses without restrictions
Dengan pembatasan				<u>With restrictions</u>
Gaji dan tunjangan				Salaries and allowances
Gaji dan honorarium	272.877.205.376	280.650.277.710		Benefits and incentives
Uang makan pegawai	8.628.373.000	8.628.383.000		Employee meal allowance
Asuransi dan dana pensiun	4.550.800.509	4.058.572.728		Insurance and pension funds
Pengembangan pegawai	1.561.732.960	3.082.473.597		Employee development
Tunjangan dan insentif	-	1.543.050.000		Benefits and incentives
	287.618.111.845	297.962.757.035		
Barang				Goods
Barang operasional	466.434.093	569.343.128		Operational goods
	466.434.093	569.343.128		

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

22. OPERATIONAL EXPENSES (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Dengan pembatasan (lanjutan)</u>			<u>With restrictions (continued)</u>
Jasa			Services
Jasa	13.638.751.042	16.432.069.581	Services
Bantuan mahasiswa	750.000.000	4.699.030.164	Student assistance
Publikasi jurnal	155.620.196	-	Journal publication
	14.544.371.238	21.131.099.745	
Pemeliharaan	27.399.008.219	25.169.430.140	Maintenance
Penelitian dan pengabdian	22.789.690.081	20.541.369.973	Research and service
Perjalanan dinas	940.573.723	3.678.837.241	Official travel
Jumlah beban dengan pembatasan	353.758.189.199	369.052.837.262	Total of expenses with restrictions
Jumlah	831.489.627.449	840.252.923.686	Total

23. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

23. DEPRECIATION AND AMORTIZATION EXPENSES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Tanpa pembatasan</u>			<u>Without restrictions</u>
Penyusutan properti investasi dan aset tetap			Depreciation of investment properties and fixed assets
Penyusutan peralatan/inventaris	42.110.754.906	37.907.748.610	Depreciation of equipments
Penyusutan gedung dan bangunan	34.292.063.863	32.919.832.970	Depreciation of buildings and constructions
Penyusutan properti investasi	3.450.120.016	3.271.011.300	Depreciation of investment properties
Penyusutan kendaraan	2.452.280.233	2.106.428.195	Depreciation of vehicles
Amortisasi	2.296.952.664	2.032.088.425	Amortizations
Jumlah beban tanpa pembatasan	84.602.171.682	78.237.109.500	Total of expenses without restrictions
<u>Dengan pembatasan</u>			<u>With restrictions</u>
Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed assets
Penyusutan gedung dan bangunan	21.065.067.273	20.280.119.058	Depreciation of buildings and constructions
Penyusutan peralatan/inventaris	43.839.524.313	8.969.648.021	Depreciation of equipments
Penyusutan properti investasi	1.323.339.684	1.245.230.375	Penyusutan properti investasi
Penyusutan kendaraan	4.125.000	4.125.000	Depreciation of vehicles
Amortisasi	217.389.420	340.996.876	Amortizations
Jumlah beban dengan pembatasan	66.449.445.690	30.840.119.330	Total of expenses with restrictions
Jumlah	151.051.617.372	109.077.228.830	Total

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LAIN-LAIN

24. OTHERS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember/For the year ended December 31,

Tanpa pembatasan

	2025	2024
Penghapusan piutang	25.476.418.525	-
Pengembalian UKT dan kelebihan jasa pendidikan	1.654.494.500	6.597.243.375
Administrasi bank	2.454.741.880	2.543.170.966
Penghapusan pajak	-	-
Rugi penghapusan aset	-	10.723.313.840
Lainnya	8.497.530.350	4.829.059.295
Jumlah beban tanpa pembatasan	38.083.185.255	24.692.787.476

Without restrictions

Receivables write-off
Refund
and excess education services
Bank administrations
Tax write-off
Loss on assets write-off
Others
Total of expenses without restrictions

Dengan pembatasan

	2025	2024
Lainnya	23.011.868	8.967.447
Jumlah beban dengan pembatasan	23.011.868	8.967.447
Jumlah	38.106.197.123	24.701.754.923

With restrictions

Others
Total of expenses with restrictions
Total

25. ASET NETO YANG DIBEBAHKAN PEMBATAANNYA

25. NET ASSETS RELEASED FROM RESTRICTION

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember/For the year ended December 31,

	2025	2024
Tujuan pembatasan yang dipenuhi	50.115.534.939	-

Restriction objectives are met

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.

Net assets released from the resource provider's restrictions due to the occurrence of certain expenses that meet the objectives of the limitation or the achievement of a time period or other event required by the resource provider.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dalam instrumen keuangan gagal untuk memenuhi kewajibannya dan hal ini menyebabkan pihak lain mengalami kerugian. Grup mengelola risiko kredit ini dengan melakukan pemantauan terhadap aset keuangan untuk memastikan agar risiko kredit Grup tidak signifikan.

a. Financial risk management

The main risk arising from the Group's financial instrument are credit risk, liquidity risk and foreign currency risk.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur financial loss. The Group manages this credit risk by on going monitoring of the financial assets to ensure that the Group's exposure to credit risk is not significant.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Jumlah maksimum risiko kredit aset keuangan Grup, tanpa adanya jaminan dan penambahan kredit lainnya adalah sebagai berikut:

a. Financial risk management (continued)

Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk for the Group's financial assets, without taking account of any collateral and other credit enhancement are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Bank dan setara kas	615.835.038.356	729.742.762.114	Banks and cash equivalents
Piutang usaha	20.805.131.049	26.972.745.839	Trade receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	-	57.878.617	Accrued income
Dana abadi	85.516.565.977	64.549.796.600	Endowment funds
Jumlah	722.928.906.609	821.323.183.170	Total

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit dan analisis umur pinjaman dan piutang:

The following tables summarize the credit quality and aging analysis of loans and receivables:

31 Desember 2025

December 31, 2025

	Kelompok/Group 1	Kelompok/Group 2	Kelompok/Group 3	Jumlah	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Bank dan setara kas	615.835.038.356	-	-	615.835.038.356	Banks and cash equivalents
Piutang usaha	30.222.647.681	8.133.616.737	-	38.356.264.418	Trade receivables
Piutang lain-lain	772.171.227	-	854.394.217	1.626.565.444	Other receivables
Dana abadi	85.516.565.977	-	-	85.516.565.977	Endowment funds
Penyisihan piutang tertagih	(9.567.516.632)	(8.133.616.737)	(854.394.217)	(18.555.527.586)	Provision for impairment losses on receivables
	722.778.906.609	-	-	722.778.906.609	

31 Desember 2024

December 31, 2024

	Kelompok/Group 1	Kelompok/Group 2	Kelompok/Group 3	Jumlah	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Bank dan setara kas	729.742.762.114	-	-	729.742.762.114	Banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	43.212.168.737	-	43.212.168.737	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	854.394.217	854.394.217	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	57.878.617	-	-	57.878.617	Accrued income
Dana abadi	64.549.796.600	-	-	64.549.796.600	Endowment funds
Penyisihan piutang tertagih	-	(16.239.422.898)	(854.394.217)	(17.093.817.115)	Provision for impairment losses on receivables
	794.350.437.331	26.972.745.839	-	821.323.183.170	

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Bank dan setara kas diklasifikasikan sebagai kelompok 1 karena disimpan dan diinvestasikan pada bank dengan peringkat kredit yang baik dan dapat ditarik kapan saja.

Piutang kelompok 1 berkaitan dengan piutang yang berasal dari klien atau pelanggan yang konsisten membayar sebelum tanggal jatuh tempo. Kelompok 2 termasuk piutang yang dapat tertagih pada tanggal jatuh temponya bahkan tanpa upaya dari Grup untuk menagih, sementara piutang yang baru dapat tertagih pada tanggal jatuh tempo bila Grup melakukan upaya yang gigih untuk menagihnya, termasuk dalam kelompok 3. Terdapat piutang yang telah jatuh tempo dan tak tertagih per 31 Desember 2025 dan 2024.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang berkaitan dengan kesulitan menjual aset keuangan secara tepat waktu sebesar nilai wajar untuk memenuhi kewajiban keuangan. Grup mengelola risiko dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas yang sebenarnya.

Analisa kolektibilitas dari profil aset keuangan dan jatuh tempo liabilitas keuangan lainnya Grup berdasarkan kontrak yang pembayarannya tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

	Dalam 1 tahun/ In 1 year	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	423.303.721.749	-	-	423.303.721.749
Piutang usaha	30.222.647.681	8.133.616.737	-	38.356.264.418
Piutang lain-lain	772.171.227	854.394.217	-	1.626.565.444
Dana abadi	85.516.565.977	-	-	85.516.565.977
Penyisihan piutang tertagih	(9.567.516.632)	(8.988.010.954)	-	(18.555.527.586)
	529.475.418.775	-	-	530.247.590.002
Liabilitas keuangan				
Dana titipan	272.109.123	-	-	272.109.123
Utang lain-lain	24.393.257.188	1.128.057.850	-	25.521.315.038
Biaya yang masih harus dibayar	2.367.701.325	-	-	2.367.701.325
	27.033.067.636	1.128.057.850	-	28.161.125.486

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

a. Financial risk management (continued)

Credit risk (continued)

Bank and cash equivalents are classified as group 1 since these are deposited and invested in banks with good credit rating and can be withdrawn anytime.

Group 1 receivable pertains to those receivables from clients or customers that consistently pay before the maturity date. Group 2 includes receivables that are collected on their due dates even without an effort from the Group to follow them up while receivables which are collected on their due dates provided that the Group made a persistent effort to collect them are included under Group 3 receivables. There are no past due nor impaired receivables as of December 31, 2025 and 2024.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk associated with the difficulty of selling financial assets in a timely manner at fair value to meet financial obligations. The Group manage the risk by monitoring projected and actual cash flows.

The collectibility analysis of financial assets and the maturity profile of the Group's other financial liabilities based on contractual undiscounted payments are summarized as follows:

December 31, 2025

Financial assets	
<i>Loans and receivables:</i>	
Banks and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Endowment funds	
Provision for impairment losses on receivables	
Financial liabilities	
Deposit funds	
Other payables	
Accrued expenses	

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2024

December 31, 2024

	Dalam 1 tahun/ In 1 year	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	370.369.689.829	-	-	370.369.689.829	<i>Banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	21.930.483.825	21.281.684.912	-	43.212.168.737	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	854.394.217	-	854.394.217	<i>Other receivables</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	57.878.617	-	-	57.878.617	<i>Accrued income</i>
Dana abadi	64.549.796.600	-	-	64.549.796.600	<i>Endowment funds</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	(16.239.422.898)	(854.394.217)	-	(17.093.817.115)	<i>Provision for impairment losses on receivables</i>
	440.668.425.973	21.281.684.912	-	461.950.110.885	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Dana titipan	239.264.329	-	-	239.264.329	<i>Deposit funds</i>
Utang lain-lain	18.848.201.513	1.128.057.850	-	19.976.259.363	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	927.167.836	-	-	927.167.836	<i>Accrued expenses</i>
	20.014.633.678	1.128.057.850	-	21.142.691.528	

Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Hal tersebut telah ditelaah dan dipantau secara berkala oleh manajemen Grup.

Foreign currency risk

The Groupy are exposed to foreign exchange rate risk which primarily arises from net monetary assets/liabilities that differ from the functional currency of the Groupy. This has been reviewed and monitored regularly by the management of the Groupy.

b. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup per 31 Desember 2025 dan 2024:

b. Fair value of financial instruments

Set out below is the carrying values and fair values of the Groupy's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	423.303.721.749	423.303.721.749	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	20.805.131.049	20.805.131.049	<i>Trade receivables</i>
Dana abadi	85.516.565.977	85.516.565.977	<i>Endowment funds</i>
Jumlah	530.397.590.002	529.625.418.775	Total

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup per 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Dana titipan	272.109.123	272.109.123
Utang lain-lain	25.521.315.038	25.521.315.038
Biaya yang masih harus dibayar	2.367.701.325	2.367.701.325
Jumlah	28.161.125.486	28.161.125.486

	31 Desember/December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	370.369.689.829	370.369.689.829
Piutang usaha	26.972.745.839	26.972.745.839
Pendapatan yang masih harus diterima	57.878.617	57.878.617
Dana abadi	64.549.796.600	64.549.796.600
Jumlah	461.950.110.885	461.950.110.885

Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Dana titipan	239.264.329	239.264.329
Utang lain-lain	19.976.259.363	19.976.259.363
Biaya yang masih harus dibayar	927.167.836	927.167.836
Jumlah	21.142.691.528	21.142.691.528

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

b. Fair value of financial instruments (continued)

Set out below is the carrying values and fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

Financial liabilities
Other financial liabilities:
Deposit funds
Other payables
Accrued expenses
Total

Financial assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Accrued income
Endowment funds
Total

Financial liabilities
Other financial liabilities:
Deposit funds
Other payables
Accrued expenses
Total

The carrying value of financial assets and liabilities is recorded at amortized cost in the consolidated financial statements close to their fair value because they are short-term or use market interest rates.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amendemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Saat ini Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amendemen, penyesuaian dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

27. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2025.

Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

Currently the Groupy are evaluating and have not yet determined the impact of implementing these amendments, adjustments and interpretation standards and their impact on the consolidated financial statements of the Groupy.

28. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utamanya. Informasi keuangan tambahan Universitas Pendidikan Indonesia (Entitas Induk saja) ini, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan Universitas Pendidikan Indonesia (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian.

28. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The Groupy publish consolidated financial reports which are their main financial reports. This additional financial information for Universitas Pendidikan Indonesia (Parent Entity only) is presented to analyze the business results of the Parent Entity only. The following additional financial information for Universitas Pendidikan Indonesia (Parent Entity only) should be read in conjunction with the consolidated financial statements.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	423.297.134.606	370.368.746.225	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20.749.031.429	26.972.745.839	Trade receivables
Piutang lain-lain	772.171.227	-	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	-	57.878.617	Accrued income
Persediaan	2.874.027.526	1.886.674.490	Inventories
Aset lancar lainnya	3.634.000	26.439.700	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	447.695.998.788	399.312.484.871	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi pada entitas anak	-	-	Investment in the subsidiary
Properti investasi	44.593.572.431	48.007.829.131	Investment properties
Aset tetap	1.102.703.296.200	855.292.611.065	Fixed assets
Aset takberwujud	4.487.051.382	5.321.661.918	Intangible assets
Aset lain-lain	85.516.565.977	64.549.796.600	
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.237.300.485.990	973.171.898.714	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.684.996.484.778	1.372.484.383.585	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO			LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Pendapatan diterima dimuka -			Unearned revenue-
bagian jangka pendek	25.979.254.235	4.499.537.073	current maturities
Utang pajak	3.351.210.155	32.877.910	Taxes payable
Dana titipan	272.109.123	239.264.329	Deposit funds
Utang lain-lain	19.166.473.154	14.254.946.550	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.367.701.325	896.167.836	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	51.136.747.992	19.922.793.698	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi			Unearned revenue-net of
bagian jangka pendek	239.513.119.969	3.442.811.556	current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.607.139.000	5.856.301.000	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	246.120.258.969	9.299.112.556	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	297.257.006.961	29.221.906.254	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO			NET ASSETS
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya			Without restrictions from the
Surplus akumulasian	1.322.033.487.529	1.184.602.595.695	resource providers
Penghasilan komprehensif lain	360.466.000	24.388.000	Accumulated surplus
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	65.345.524.288	158.635.493.636	Other comprehensive income
JUMLAH ASET NETO	1.387.739.477.817	1.343.262.477.331	Total Net Assets
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	1.684.996.484.778	1.372.484.383.585	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,						
2 0 2 5			2 0 2 4			
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets Without Restrictions from Resource Providers	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets with Restrictions from Resource Providers	Jumlah/Total	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets Without Restrictions from Resource Providers	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets with Restrictions from Resource Providers	Jumlah/Total	
PENDAPATAN/REVENUE						
Dana Pemerintah/Government Funds						
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/ State Budget (APBN)	-	267.253.564.236	267.253.564.236	-	313.398.258.281	313.398.258.281
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)/Funding Assistance for Public State University with Legal Entity (BPPTN BH)	-	96.323.836.648	96.323.836.648	-	105.779.081.367	105.779.081.367
Sub Jumlah/Sub Total	-	363.577.400.884	363.577.400.884	-	419.177.339.648	419.177.339.648
Non Penerimaan Negara Bukan Pajak/Not Non-Tax State Revenue						
Jasa layanan pendidikan/Educational services	606.175.058.975	-	606.175.058.975	573.506.600.304	-	573.506.600.304
Hibah/Grants	-	13.363.752.155	13.363.752.155	2.581.012.435	-	2.581.012.435
Hasil kerja sama/Cooperations	59.958.569.496	-	59.958.569.496	156.414.901.352	-	156.414.901.352
Lain-lain/Others	14.474.349.592	115.059.309	14.589.408.901	17.450.753.069	96.257.942	17.547.011.011
Sub Jumlah/Sub Total	680.607.978.063	13.478.811.464	694.086.789.527	749.953.267.160	96.257.942	750.049.525.102
Jumlah/Total	680.607.978.063	377.056.212.348	1.057.664.190.411	749.953.267.160	419.273.597.590	1.169.226.864.750

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
JUMLAH LIABILITAS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,						
2 0 2 5			2 0 2 4			
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets Without Restrictions from Resource Providers	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets with Restrictions from Resource Providers	Jumlah/Total	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets Without Restrictions from Resource Providers	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya/Net Assets with Restrictions from Resource Providers	Jumlah/Total	
BEBAN/EXPENSES						
Operasional/Operational	(470.617.311.368)	(353.758.189.199)	(824.375.500.567)	(480.108.843.390)	(369.052.837.262)	(849.161.680.652)
Penyusutan dan amortisasi/Depreciations and amortizations	(84.592.124.547)	(66.449.445.690)	(151.041.570.237)	(78.218.603.722)	(30.840.119.330)	(109.058.723.052)
Lain-lain/Others	(38.083.185.253)	(23.011.868)	(38.106.197.121)	(13.174.789.968)	(8.967.447)	(13.183.757.415)
Jumlah/Total	(593.292.621.168)	(420.230.646.757)	(1.013.523.267.925)	(571.502.237.080)	(399.901.924.039)	(971.404.161.119)
Surplus Aset Neto/Net Assets Surplus	87.315.356.895	(43.174.434.409)	44.140.922.486	178.451.030.080	19.371.673.551	197.822.703.631
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	336.078.000	-	336.078.000	6.595.000	-	6.595.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	87.651.434.895	(43.174.434.409)	44.477.000.486	178.457.625.080	19.371.673.551	197.829.298.631

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2 0 2 5	2 0 2 4	
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Net Assets without Restrictions from Resource Providers
Saldo awal	1.184.602.595.695	1.006.151.565.615	Beginning balance
Surplus (defisit) tahun berjalan	87.315.356.895	178.451.030.080	Surplus (deficit) for the year
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	50.115.534.939	-	Net assets released from restriction
Saldo akhir	1.322.033.487.529	1.184.602.595.695	Ending balance
Penghasilan komprehensif lain			Other Comprehensive Income
Saldo awal	24.388.000	17.793.000	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	336.078.000	6.595.000	Other comprehensive income for the year
Saldo akhir	360.466.000	24.388.000	Ending balance
Jumlah	1.322.393.953.529	1.184.626.983.695	Total
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Net Assets with Restrictions from Resource Providers
Saldo awal	158.635.493.636	139.263.820.085	Beginning balance
Surplus (defisit) tahun berjalan	(43.174.434.409)	19.371.673.551	Surplus (deficit) for the year
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	(50.115.534.939)	-	Net assets released from restriction
Saldo akhir	65.345.524.288	158.635.493.636	Ending balance
Jumlah Aset Neto	1.387.739.477.817	1.343.262.477.331	Total Net Assets

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,		
	2 0 2 5	2 0 2 4	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			Cash Flows from Operating Activities:
Perubahan dalam aset neto	44.477.000.486	197.829.298.631	Changes in net assets
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.461.710.471	(4.820.318.297)	Allowance for impairment losses of receivables
Penyusutan properti investasi	4.773.459.700	4.516.241.675	Investment properties depreciations
Penyusutan aset tetap	143.753.768.453	102.169.396.077	Fixed assets depreciations
Rugi penghapusan dan penyesuaian aset tetap	(273.131.296.626)	(1.616.815.763)	Disposal losses and fixed assets adjustments
Hibah aset takberwujud	(731.356.600)	-	Grant of intangible assets
Amortisasi aset takberwujud	2.514.342.084	2.373.085.300	Intangible assets amortizations
Imbalan pasca kerja	750.838.000	4.794.176.000	Post-employment benefit
Penurunan (kenaikan)			Decrease (increase)
Piutang usaha	4.762.003.939	(5.787.255.322)	Trade receivables
Piutang lain-lain	(772.171.227)	-	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	57.878.617	1.400.591.831	Accrued income
Persediaan	(987.353.036)	(365.011.179)	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	22.805.700	(26.439.700)	Aset lancar lainnya
Aset lain-lain	-	-	Other assets
Kenaikan (penurunan)			Increase (decrease)
Pendapatan diterima dimuka	257.550.025.575	(6.340.617.421)	Unearned revenue
Utang pajak	3.318.332.245	(26.725.251)	Taxes payable
Dana titipan	32.844.794	125.562.878	Deposit funds
Utang lain-lain	4.911.526.604	1.410.716.271	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.471.533.489	(2.537.112.982)	Accrued expenses
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	194.235.892.668	293.098.772.748	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			Cash Flows from Investment Activities:
Perolehan properti investasi	(1.359.203.000)	(5.488.465.814)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(118.033.156.962)	(264.676.443.696)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(948.374.948)	(2.786.107.844)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(120.340.734.910)	(272.951.017.354)	Net cash used in investment activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			Cash Flows from Financing Activities:
Penambahan dana abadi	(20.966.769.377)	(44.684.651.754)	Addition of endowment funds
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20.966.769.377)	(44.684.651.754)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas	52.928.388.381	(24.536.896.360)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	370.368.746.225	394.905.642.585	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	423.297.134.606	370.368.746.225	Cash and Cash Equivalents at the End of Year